

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas melalui *Non Performing Financing*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan karena apabila pembiayaan *murabahah* naik maka NPF akan menurun secara tidak langsung, begitu juga sebaliknya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dikarenakan apabila pembiayaan *musyarakah* naik maka akan diikuti dengan meningkatnya pembiayaan bermasalah (NPF) baik secara langsung ataupun tidak langsung, begitu juga sebaliknya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Apabila tingkat pembiayaan murabahah naik maka

profitabilitas (ROA) akan semakin meningkat, begitu juga dengan sebaliknya.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Apabila tingkat pembiayaan *musyarakah* meningkat maka akan diikuti meningkatnya profitabilitas baik secara langsung ataupun tidak langsung.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Apabila NPF naik maka profitabilitas (ROA) akan semakin menurun, begitu juga dengan sebaliknya.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas melalui *Non Performing Financing* Bank Muamalat Indonesia, karena pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas sebagian besar disebabkan dari perilaku nasabah ataupun pihak bank.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas melalui *Non Performing Financing* Bank Muamalat Indonesia, karena pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas sebagian besar disebabkan oleh perilaku nasabah ataupun pihak bank, bukan dari banyaknya pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Pihak bank Muamalat Indonesia harus berani mengambil kebijakan dalam menyalurkan fasilitas pembiayaan kepada nasabah. Sebab sebagai agen penyalur dana, evaluasi hasil produk pembiayaan juga harus dipertimbangkan terutama dalam menyalurkan pembiayaan *musyarakah*, karena pembiayaan *musyarakah* lebih memiliki risiko yang tinggi terhadap kredit macet, sehingga lebih berisiko akan pertumbuhan kesehatan Bank Muamalat Indonesia.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang tingkat pembiayaan dan rasio keuangan yang terdapat di perbankan syariah, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dan memperluas populasi, tidak hanya pada Bank Muamalat saja, tetapi juga ditambah dengan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dari penelitian. Selain itu diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam

melakukan penelitian khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.